

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat MAN 2 Tulungagung

Berdirinya MAN 2 Tulungagung tidak lepas dari sejarah adanya pendidikan guru agama 4 tahun swasta yang ada di Tulungagung. Atas dukungan organisasi Islam dan persetujuan Bupati Kepala daerah Tulungagung dan Kepala Jabatan Pendidikan Agama Propinsi Jawa Timur, di usulkan oleh Kepala Dinas pendidikan Agama Kabupaten Tulungagung Nomer: 63/ b.2/ PGA/k.8/1968.

Tanggal 4 Januari 1968 tentang asal PGA Swasta menjadi PGA 4 tahun Negeri. Kemudian pada tahun 1970 PGAN 6 Tahun Tulungagung dengan SK Menteri Agama No.166 tahun 1970. Tanggal 3 Agustus 1970 dengan Kepala Bapak Rebin S sampai dengan tahun 1971. Tahun 1971 sampai dengan tahun 1988 Kepala PGAN 6 tahun dijabat oleh Bapak Rebin S.1 Kemudian pada kepemimpinan Bapak Rebin S PGAN 6 tahun Tulungagung beralih fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 tulungagung dengan SK Menteri Agama RI No 64 tahun 1990 tanggal 25 April 1990, dengan pertimbangan bahwa jumlah tamatan pendidikan guru agama negeri secara nasional sudah memenuhi kebutuhan tenaga guru pendidikan agama untuk sekolah dasar dan Madrasah ibtidaiyah.

2. Visi dan Misi

Visi:

Terwujudnya situasi MAN Tulungagung 2 yang Cerdas, Dedikatif, Inovatif, Kompetitif, Berjiwa Islami (CERDIK BERSEMI)

Misi:

- a. Menumbuhkembangkan semangat belajar sepanjang hayat pada seluruh warga madrasah.
- b. Menciptakan suasana belajar yang nyaman, kondusif dan menyenangkan.
- c. Melaksanakan strategi pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- d. Menumbuhkembangkan semangat keunggulan pada seluruh warga madrasah.
- e. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dan prestasi dirinya.
- f. Mengembangkan pembelajaran ekstra kurikuler yang mengintegrasikan kecakapan hidup.
- g. Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan.

B. Paparan Data Penelitian

Paparan data penelitian yaitu untuk mengetahui data utama yang berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan hasil pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan di lokasi MAN 2 Tulungagung. Sesuai dengan judul

“Implementasi Model Pembelajaran *E-Learning* Dalam Pembelajaran Fiqih Di MAN 2 Tulungagung,” berikut pemaparan data sesuai dengan fokus penelitian:

1. Penerapan strategi *e-learning* dalam dalam pembelajaran fiqih di MAN 2 Tulungagung.

Model pembelajaran *e-learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dengan baik dengan berbagai kondisi, dalam konteks penelitian ini yaitu ketika pembelajaran dilaksanakan secara langsung ataupun secara tidak langsung. Penerapan model pembelajaran *e-learning* dapat digunakan dengan berbagai kondisi, khususnya dengan konsep pembelajaran jarak jauh.

E-learning dalam bahasa sederhana merupakan sebuah pembelajaran yang memanfaatkan fasilitas internet. Pandangan yang luas atau sempit tersebut kemudian pembelajaran *e-learning* mengedepankan komunikasi yang efektif. Pembelajaran dengan sistem *e-learning* diharapkan dapat membantu para pengajar dalam mendistribusikan dan menyampaikan bahan ajar mereka tanpa harus berada di kelas sehingga dapat memaksimalkan waktu pembelajaran selain waktu pembelajaran dikelas yang terbatas.

“*E-Learning* ini merupakan program dari Direktorat Kurikulum Sarana Prasarana Kelembagaan dan Kesiswaan (KSKK) kementerian RI, jauh sebelum pandemi covid-19. Jadi terlepas adanya atau tidak adanya pandemi Covid-19, pembelajaran *E-learning* menjadi salah satu model yang sah. Apalagi ini di masa pandemi, jadi kami siap untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh.”⁸⁹

Sesuai dengan hasil observasi, penerapan pembelajaran berbasis *E-learning* dapat menciptakan sarana interaksi untuk guru dan siswa dalam

⁸⁹Wawancara guru Fiqh di MAN 2 Tulungagung pada tanggal 15 Juni 2021.

kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan agar lebih baik, terlepas adanya masa pandemi Covid-19.⁹⁰

“Penerapan *e-learning* selama pandemi ini dengan memanfaatkan media video call, dengan memanfaatkan media online akan mempermudah proses pembelajaran. mudah dijangkau juga bisa langsung mengetahui anak-anak dengan jelas. bagaimana proses belajar berlangsung.”⁹¹

Pemanfaatan media internet dalam pembelajaran *E-learning* karena internet merupakan sebuah jaringan global, internet menjadikan batas ruang dan waktu semakin menipis. Dengan demikian kegiatan pembelajaran tetap berjalan dengan baik, terlepas apapun kondisi yang tengah terhadai, seperti halnya persoalan pandemi Covid-19.

Kondisi dasar teknologi internet dari aplikasi yang berjalan di atasnya ini memungkinkan untuk dimanfaatkan dalam proses pendidikan, terutama sebagai sarana pembawa konten pendidikan. Dengan demikian, ikatan lokasi dan waktu belajar yang selama ini sering menjadi penjara bagi peserta didik akan hilang dan memberikan keleluasaan serta keluwesan bagi mereka untuk mendapatkan sumber materi ajar dimanapun dan kapanpun.

“Pada umumnya pembelajaran menggunakan berbagai media seperti LKS (lembar kerja siswa), buku teks dan modul. Selain itu, sekarang juga sedang berkembang media audio visual seperti video pembelajaran, powerpoint, hingga yang memanfaatkan jaringan internet yaitu *e-learning*. Internet sebagai salah satu sumber belajar telah melahirkan konsep e-learning adalah proses pendidikan yang memanfaatkan fasilitas internet sebagai salah satu sarana dan media dalam proses pembelajaran. Karena pada dasarnya suatu

⁹⁰Observasi MAN 2 Tulungagung pada tanggal 15 Juni 2021.

⁹¹Wawancara guru Fiqh di MAN 2 Tulungagung pada tanggal 15 Juni 2021.

pembelajaran bisa terjadi dengan adanya guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik.”⁹²

Atas uraian tersebut maka pemanfaatan internet yang diadopsi dalam kegiatan belajar mengajar selanjutnya di sebut dengan pembelajaran *E-learning* bukan hanya sekedar karena pengaruh situasi kondisi, misalnya saat pandemi ini. Karena penerapan pembelajaran *E-learning* dilaksanakan karena kebutuhan dan tuntutan zaman yang telah berkembang dengan pesat.

“*E-learning* itu bukan karena sebatas situasi pandemi, yangmana siswa harus belajar di rumah, atau tidak dapat belajar dengan tatap muka. Pembelajaran *E-learning* ini merupakan sebuah kebutuhan zaman, jadi kalau ditanya kesiapan MAN 2 Tulungagung ya siap. Penerapan *E-learning* bukan sebatas di masa pandemi ini, melainkan ya karena kami mampu.”⁹³

Penerapan *E-learning* di MAN 2 Tulungagung pada dasarnya dilaksanakan bukan karena dorongan dan situasi dan kondisi di era pandemi Covid-19 saja. Melainkan lebih luas dari itu, pembelajaran *E-learning* yang dilaksanakan di MAN 2 karena kemampuan dan kualitas pihak sekolah yang telah mampu menerapkan pembelajaran tersebut.

⁹²Wawancara guru Fiqh di MAN 2 Tulungagung pada tanggal 15 Juni 2021.

⁹³Wawancara guru Fiqh di MAN 2 Tulungagung pada tanggal 15 Juni 2021.



Gambar 4.1 wawancara dengan Yunis Hidayati M.Ag selaku guru Fiqh di MAN 2 Tulungagung.⁹⁴

Dari sekian banyak dampak yang disebabkan karena mewabahnya virus covid-19 ini, maka salah satu yang juga merasakan dampak yang besar adalah pada dunia pendidikan. Hal ini dikarenakan proses kegiatan pembelajaran yang biasa dilakukan secara langsung disekolah kini tidak dapat dilakukan sebagaimana biasanya. Hal tersebut terjadi dikarenakan sebagai upaya untuk memutus tali penyebaran virus covid-19. Maka sebagai suatu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas diterapkanlah pembelajaran jarak jauh atau kegiatan belajar mengajar secara daring/online.

“Menurut saya, mau tidak mau, suka tidak suka, tidak bisa kita pungkiri bahwasanya e-learning itu merupakan suatu solusi yang efektif saat ini, karna memang kita belum bisa untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka secara langsung di kelas. Walaupun meski demikian terdapat banyak kendala khususnya bagi saudara-saudara

⁹⁴Dokumentasi penelitian di MAN 2 Tulungagung pada tanggal 15 Juni 2021.

kita yang ada didaerah-daerah terpencil yang mungkin sulit untuk mendapatkan akses internet dan bahkan mungkin minimnya pengetahuan mengenai hal tersebut.”⁹⁵

Dengan menggunakan pembelajaran *E-learning* peserta didik yang cenderung aktif belajar secara mandiri dan sangat berminat pada materi pembelajaran. Guru hanya sebagai fasilitator yang memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran. Salah satu cara guru untuk menguatkan penguasaan materi yaitu dengan menggunakan metode lain misalnya dengan tanya jawab atau penugasan, akan memudahkan siswa untuk menguasai materi yang disampaikan oleh guru.

“Karena pembelajaran IPA adalah salah satu pengetahuan alam yang penting untuk peserta didik ketahui. Melalui metode tersebut pesertadidik dapat memperkuat materi IPA dengan baik. Selain itu pentingnya menggunakan metode pembelajaran peserta didik tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. tidak hanya mengikuti dengan senang tetapi juga menguasai materi yang telah disampaikan oleh gurunya”⁹⁶

Sesuai dengan hasil observasi dan dokumentasi yang dilaksanakan, berhubungan dengan strategi pembelajaran *E-learning* yang digunakan para guru, proses pembelajaran dilaksanakan dengan sederhana utamanya mengacu pada prinsip-prinsip dalam penerapan pembelajaran *E-learning* yang dilaksanakan di MAN 2 Tulungagung.⁹⁷ Terdapat dua strategi utama, yaitu pihak guru mengacu pada dua persepsi dasar mengenai *E-learning*, yaitu:

1) *Electronic based learning* adalah pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, terutama perangkat yang berupa

⁹⁵Wawancara guru Fiqh di MAN 2 Tulungagung pada tanggal 15 Juni 2021.

⁹⁶Wawancara guru Fiqh di MAN 2 Tulungagung pada tanggal 15 Juni 2021.

⁹⁷Observasi MAN 2 Tulungagung pada tanggal 15 Juni 2021.

elektronik. Artinya tidak hanya internet, melainkan semua perangkat elektronik seperti film, video, kaset, OHP, slide, LCD proyektor, tape, dan lain-lain sejauh menggunakan perangkat elektronik.

2) *Internet based* adalah pembelajaran yang menggunakan fasilitas internet yang bersifat online sebagai instrument utamanya. Artinya, memiliki persepsi bahwa *e-learning* haruslah menggunakan internet yang bersifat online yaitu fasilitas komputer yang terhubung dengan internet. Artinya pebelajar dalam mengakses materi pelajaran tidak terbatas jarak, ruang, dan waktu, bisa dimana saja dan kapan saja.

Dua pola dalam pembelajaran *E-learning* yang dilaksanakan di MAN 2 Tulungagung tersebut menjadi sebuah patokan kegiatan pembelajaran yang nantinya akan dilaksanakan, hal ini juga dengan mempertimbangkan materi apa yang akan diberikan kepada para siswa.



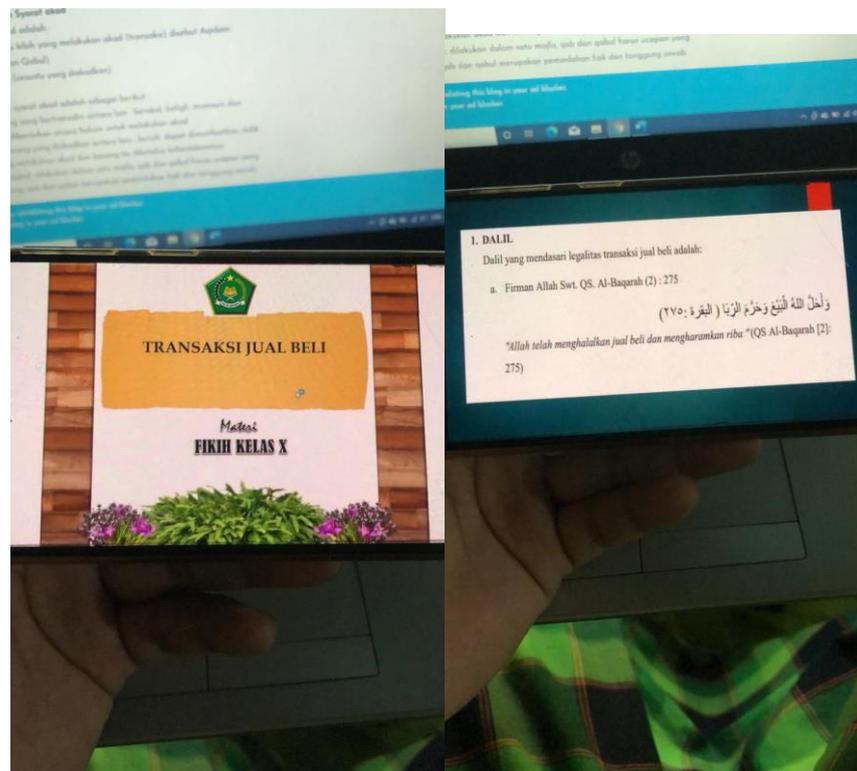
Gambar 4.2 Peneliti melaksanakan wawancara bersama guru fiqih di MAN 2 Tulungagung.⁹⁸

⁹⁸Dokumentasi penelitian di MAN 2 Tulungagung pada tanggal 15 Juni 2021.

Sedangkan dalam mata pelajaran fiqih yang dilaksanakan di MAN 2 Tulungagung dengan mengkombinasikan kedua strategi tersebut, tergantung dengan kondisi, situasi, dan kebutuhannya. Apabila pembelajaran dengan sifat materi praktik maka diperlukan video sebagai contoh atau masuk sebagai *Electronic based learning*. Namun apabila sebatas materi yang sifatnya teoritis maka dapat dipaparkan melalui penjelasan yang sifatnya langsung online satu sama lain, misalnya melalui pesan *whatsapp*, *google meet*, dan lainnya.⁹⁹

Sesuai dengan hasil dokumentasi yang diperoleh mengenai penggunaan media internat yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran di MAN 2 Tulungagung pada materi transaksi jual beli yang dilaksanakan pada semester genap, yaitu sebagai berikut:

⁹⁹Observasi MAN 2 Tulungagung pada tanggal 15 Juni 2021.



Gambar 4.3 kegiatan belajar melalui video pembelajaran.¹⁰⁰

Penerapan metode ini sangat membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran karna peserta didik dapat mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru. Guru juga diuntungkan dengan metode ini karena penerapan pembelajaran *E-learning* dapat menjadi jembatan antara guru dan peserta didik bisa dilaksanakan dengan cepat dan tanggap selama masa pandemi Covid-19 ini.

Strategi lainnya untuk mendorong penerapan pembelajaran *E-learning* ini dilaksanakan dengan memancing minat siswa, ini bersifat teknis atau praktis. Pihak MAN 2 Tulungagung memberikan sokongan paket internet untuk para siswa, agar dapat belajar dari rumah masing-masing dan mampu mengakses layanan internet.

¹⁰⁰Dokumentasi penelitian di MAN 2 Tulungagung pada tanggal 15 Juni 2021.

“Peran sekolah disini tidak banyak memberikan bantuan kuota untuk anak, fasilitas hanya sekitar 20 ribu sampai 25 ribu saja, jadi setiap kali pembelajaran berlangsung kita harus menyadari bahwa mereka memakai pulsa itu sedang belajaran terus dan sewaktu-waktu bisa habis.”¹⁰¹

Dorongan dari pihak sekolah, khususnya di masa pandemi ini untuk memberikan sokongan dana untuk siswanya dalam mengakses layanan internet berupa nominal rupiah membuktikan bahwa pihak MAN 2 Tulungagung tetap memberikan stimulus agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

Sedangkan dalam proses penilaiannya, pihak guru menerapkan strategi kecepatan dalam pengumpulan sebuah tugas. Mana saja anak yang mengumpulkan dengan cepat. Meskipun tingkat kebenaran jawaban juga menjadi sebuah pertimbangan.

“Pengambilan nilai itu dari tugas, seperti ketika anak yang disiplin waktu akan mengerjakan dengan mengirim pertama, kemudian jika anak yang tidak begitu peduli akan ketinggalan, itu menjadi point sekarang ini. akan kelihatan anak yang ebrsungguh-sungguh dan tidak.”

Dari berbagai uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya stragei yang dilaksanakan dalam pembelajaran *e-learning* yaitu dengan menyesuaikan materi dengan alat internet yang digunakan, memberikan stimulus dana untuk pembelian paket internet, dan dalam pemberian nilai turut mempertimbangkan aspek kecepatan dalam penyelesaiannya.

¹⁰¹Wawancara guru Fiqh di MAN 2 Tulungagung pada tanggal 15 Juni 2021.

2. Kendala pembelajaran *e-learning* dalam pembelajaran fiqh di MAN 2 Tulungagung.

Kendala yang dihadapi oleh pihak MAN 2 Tulungagung dalam melaksanakan model pembelajaran *E-learning* ini terletak pada beberapa aspek, pertama faktor guru yang belum terbiasa karena sepenuhnya pembelajaran jarak jauh dilaksanakan dan guru harus bekerja dua kali. Kemudian kendala lainnya yaitu fasilitas yang tersedia bersifat terbatas, sehingga hal ini juga menjadi perhatian bagi pihak MAN 2 Tulungagung.

“Kemarin ketika pemerintah memberikan lampu kuning kepada kita untuk melaksanakan pembelajaran dengan sistem luring, maka *E-learning* ini diterapkan juga dengan menggunakan sistem luring, padahal dengan luring ini guru itu lebih lelah sekali sebenarnya. karena kerja dua kali.”¹⁰²

Sejalan dengan hal tersebut, dari kalangan siswa MAN 2 Tulungagung turut menggambarkan pembelajaran *E-learning* yang dilaksanakan selama ini. Secara materi yang diajarkan oleh guru tidak begitu menjadi persoalan, melainkan soal fasilitas layanan internet dan aksesnya. Karena meskipun mendapat sokongan dana dari sekolah, namun terkadang sistem internet juga mengalami gangguan, atau memang berada di lokasi yang sulit akses internet.

¹⁰²Wawancara guru Fiqh di MAN 2 Tulungagung pada tanggal 15 Juni 2021.



Gambar 4.4 peneliti mewawancarai salah satu siswi MAN 2 Tulungagung.¹⁰³

Selain faktor jangkauan internet, kenyamanan belajar juga menjadi sebuah kendala bagi siswa. Misalnya saja kondisi atau situasi di rumah yang tidak selalu kondusif seperti halnya di sekolah. Hal ini menjadi sebuah hambatan khusus dalam kegiatan pembelajaran *E-learning*.

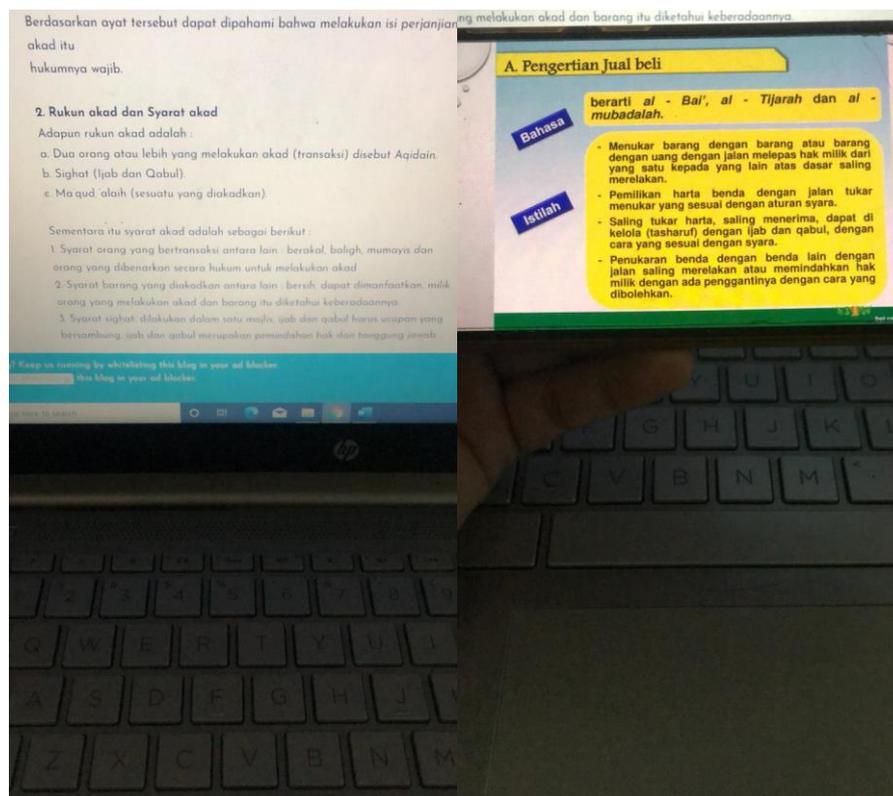
“Kalo saya pribadi kak, menurut saya yang menjadi kendala atau hambatan itu pada kenyamanan belajar sih kak. Karena kalo kita daring dari rumah itu ada saja gangguan yang membuat kita sulit untuk focus mulai dari suara TV yang lagi ditonton adik saya, suara orang tua mengobrol ketika ada tamu, dan bahkan gangguan dari telephone genggam yang selalu menggoda. Tentu saja hal-hal tersebut tidak mungkin terjadi ketika kita melaksanakan pembelajaran langsung di kelas. Dan untuk masalah jaringan bagi saya itu tidak terlalu menjadi gejala karena Alhamdulillah koneksi internet dirumah selalu lancar kak.”¹⁰⁴

Ada sebuah fenomena atau pola pembiasaan baru dalam model pembelajaran *E-learning* yang tidak bisa dipandang sebelah mata oleh para

¹⁰³Dokumentasi penelitian di MAN 2 Tulungagung pada tanggal 15 Juni 2021.

¹⁰⁴Wawancara dengan siswa kelas X MIPA 4 MAN 2 Tulungagung pada tanggal 15 Juni 2021.

guru, di mana banyak peserta didik yang merasa sekolah merupakan sebuah penjara sekolah yang tidak bisa menimbulkan semangat belajar, disisi yang lain belajar di rumah juga mendapat banyak gangguan.



Gambar 4.5 Penggunaan laptop dan handphone dalam pembelajaran *E-Learning*.¹⁰⁵

Sesuai hasil observasi dalam model pembelajaran *E-learning* yang dilaksanakan di MAN 2 Tulungagung, selayaknya peserta didik akan menjadi aktif dan tidak pasif begitu saja, untuk itu diperlukan kreativitas guru dengan cara menggunakan strategi pembelajaran yang bisa mengena setiap gaya belajar setiap peserta didik.¹⁰⁶ Sehingga peserta didik merasa nyaman dan santai atas sajian yang disampaikan oleh guru

¹⁰⁵Dokumentasi penelitian di MAN 2 Tulungagung pada tanggal 15 Juni 2021.

¹⁰⁶Observasi MAN 2 Tulungagung pada tanggal 15 Juni 2021.

“Dalam pembelajaranpun, pemerintah sudah menggalakkan penggunaan *e-book* sebagai sumber belajar. Seiring dengan perkembangan zaman, lambat laun penggunaan kertas akan berkurang, semua serba elektronik dan *online*. Jika kita masih bertahan pada pembelajaran klasik, maka siswa kita akan tertinggal jauh. Sementara, era globalisasi butuh generasi yang kreatif dan mandiri, karena diharapkan nanti mereka mampu menghadapi berbagai tantangan global. maka Saya menyarankan, untuk pembelajaran di MAN 2 Tulungagung lebih bagus menggunakan *e-learning* Kemenag.”¹⁰⁷

E-learning sebagai sebuah pembelajaran berbasis komputer baik internet sebagai instrumen utama ataupun media elektronik sebagai instrumennya, keduanya tetap berfokus pada proses pembelajaran (*learning*), bukan pada perangkat atau media yang digunakan dalam pembelajaran. Dan dalam penelitian ini penulis mengambil definisi *e-learning* secara sempit yaitu pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas web *e-learning*.

“Kendala yang umum terjadi yaitu sinyal susah masih menjadi penghalang. Tapi saya masih tetap memberikan toleransi, seperti memberi kesempatan mencari sinyal yang bagus, dengan mengskip proses pembelajaran karena akan memperlambat anteean dengan menunggu sinyal lancar. Karena yang mengantri banyak kan pakai video call.”¹⁰⁸

¹⁰⁷Wawancara guru Fiqh di MAN 2 Tulungagung pada tanggal 15 Juni 2021.

¹⁰⁸Wawancara guru Fiqh di MAN 2 Tulungagung pada tanggal 15 Juni 2021.



Gambar 4.6 Salah satu contoh pembelajaran melalui akses internet.¹⁰⁹

Terlepas dari kendala tersebut, model pembelajaran *E-learning* tetap harus dilaksanakan seiring dengan kebijakan pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau dengan tidak bertatap muka secara langsung.

“Bagi anak yang tidak tanggap akan tertinggal dimasa pandemi ini. Karena ini ada ples minesnya ketika anak tanggap maka tugas semakin semangat akan kelihatan, tapi yang tisk tanggap akan kelihata semakin malas begitu.”¹¹⁰

¹⁰⁹Dokumentasi penelitian di MAN 2 Tulungagung pada tanggal 15 Juni 2021.

¹¹⁰Wawancara guru Fiqh di MAN 2 Tulungagung pada tanggal 15 Juni 2021.

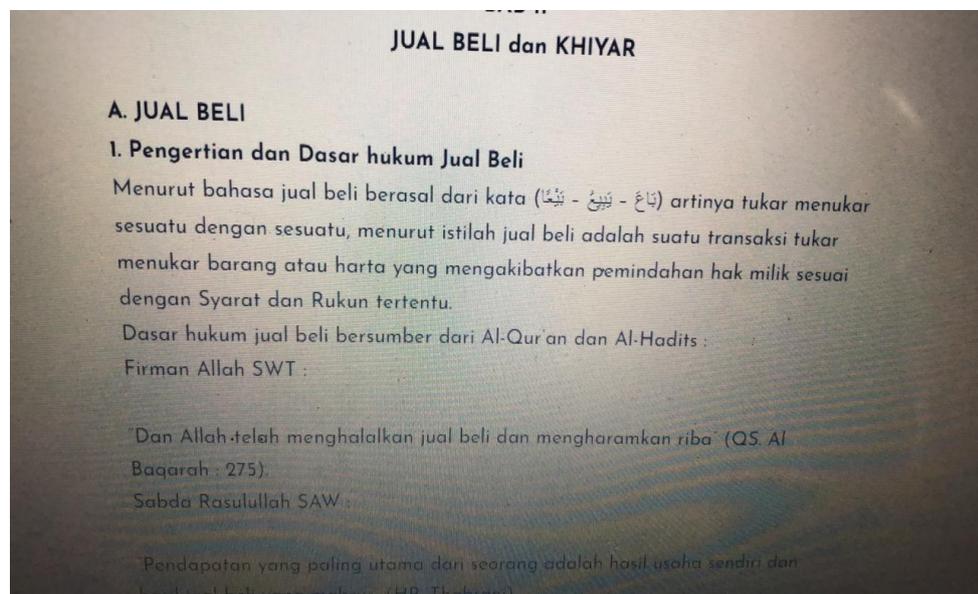
Kelebihan *E-learning* merupakan sistem pembelajaran yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung pengembangan kegiatan pembelajaran dengan media internet, intranet atau media komputer yang lain. Dengan adanya *E-learning* akan memudahkan pengembangan ilmu pengetahuan dengan terjadinya proses pembelajaran tanpa harus tatap muka secara langsung.

Dari berbagai uraian diatas maka dapat disimpulkan kendala dalam memanfaatkan model pembelajaran *E-learning* yang dilaksanakan di MAN 2 Tulungagung yaitu pertama faktor guru yang belum terbiasa karena sepenuhnya pembelajaran jarak jauh dilaksanakan dan guru harus bekerja dua kali. Kemudian kendala lainnya yaitu fasilitas yang tersedia bersifat terbatas, sehingga hal ini juga menjadi perhatian bagi pihak MAN 2 Tulungagung, ketiga yaitu tingkat kenyamanan belajar siswa yang berkurang saat belajar di rumah karena tidak adanya jaminan kondisi yang kondusif di sekitarnya.

3. Solusi mengatasi kendala penerapan pembelajaran *e-learning* dalam pembelajaran fiqih ibadah di MAN 2 Tulungagung.

Tidak semua pembaharuan pendidikan dapat dihitung atas dasar efisiensi dan untung rugi dan terjaminan adanya kemudahan, dalam setiap perubahan pasti akan memunculkan sebuah kendala dan bagaimana dengan upaya penyelesaiannya.

Sesuai dengan hasil observasi yang dilaksanakan, pihak MAN 2 Tulungagung berupaya untuk tetap mengikuti perkembangan teknologi yang terjadi di masyarakat, termasuk pola-pola komunikasi yang baru hingga konsep pembelajaran yang terfokus dalam pemanfaatan teknologi digital. khususnya dengan pemanfaatan media whatsapp untuk kegiatan pembelajaran.¹¹¹



Gambar 4.7 salah satu contoh materi yang diberikan pada pembelajaran E-Learning.¹¹²

Salah satu dasar sebagai solusi atas rutinnnya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, maka penting untuk diwadahi dalam satu kurikulum yang tepat. Agar konsep pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik serta memiliki dasar atau landasan yang kuat.

“Kemarin kurikulum lembaga selama corona itu belum ada bahkan selama berbulan-bulan tetapi sekarang sudah ada, yaitu tadi dari hasil penelitian para ahli. Yaitu sistemnya dengan *home* yaitu dirumah semua. Kita mengadakan pembelajaran secara luring

¹¹¹Observasi MAN 2 Tulungagung pada tanggal 15 Juni 2021.

¹¹²Dokumentasi penelitian di MAN 2 Tulungagung pada tanggal 15 Juni 2021.

dengan sistem genak ganjil yaitu setiap dua kali dalam seminggu. Absenya sudah di tata nomornya ditempel dikelas sehingga tertata dan sudah ada jarak.”¹¹³

Dengan adanya *E-learning* dimaksudkan untuk mempermudah siswa untuk dapat memperoleh informasi dan pengetahuan secara langsung di dalam lingkup yang cukup luas dan tepat dari berbagai sumber melalui sebuah komputer dan jaringan internet serta dapat membantu para siswa untuk saling bertukar informasi dan bahan ajar setiap saat dan dimana saja secara berulang-ulang.

“Ada kebijakan tentu ada konsekuensi ketika sekola pakai proses belajar metode luring maka sekolah juga harus terlihat. Seperti penerapan cuci tangan. Maka pola praktik ini diupayakan juga harus masuk dalam pembelajaran yang dilaksanakan. Sehingga bentuk-bentuk materinya bukan hanya sebatas pesan saja, terkadang suara, terkadang juga video.”¹¹⁴

E-learning merupakan suatu pembelajaran yang memanfaatkan Teknologi Informaasi Komunikasi dalam proses pelaksanaannya sehingga memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan proses pembelajaran dari jarak jauh. Dalam proses penerapannya pendidik berfungsi sebagai fasilitator atau seseorang yang menyampaikan materi pembelajaran dan peserta didik berfungsi sebagai seseorang yang menerima materi ajar.

“*E-learning* ini diterapkan juga dengan menggunakan sitem luring, guru itu lelah sekali sebenarnya. Karena kerja dua kali. Seperti itu tadi ada absen ganjil genap jadi harus tau besok siapa yang saya beri tugas.”¹¹⁵

Sesuai dengan hasil pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti, penerapan model pembelajaran *E-Learning* yang dilaksanakan di MAN 2

¹¹³Wawancara guru Fiqh di MAN 2 Tulungagung pada tanggal 15 Juni 2021.

¹¹⁴Wawancara guru Fiqh di MAN 2 Tulungagung pada tanggal 15 Juni 2021.

¹¹⁵Wawancara guru Fiqh di MAN 2 Tulungagung pada tanggal 15 Juni 2021.

Tulungagung juga terbatas adanya pembatasan sistem pengabsenan, sehingga tidak dapat dilaksanakan secara bersamaan. Hal itu dilaksanakan kerana keterbatasan dalam pengawasan kepada siswa, khususnya ketika pelaksanaan ujian yang dilaksanakan.¹¹⁶

Pemanfaatan teknologi komunikasi untuk kegiatan pendidikan, teknologi pendidikan dan media pendidikan diperlukan dalam rangka kegiatan belajar mengajar. Karena dengan pendekatan ilmiah, sistematis dan rasional, sebagaimana dituntut oleh teknologi pendidikan ini pula, tujuan pendidikan yang efektif dan efisien akan tercapai.

“Mengetahui kondisi siswa satu persatu dalam kedisiplinan itu dengan tugas, mengerjakan dengan waktu terbatas, yang mudah dengan waktu 2 hari kalau suah itu seminggu. Bagi anak yang mengumpulkan tugas cepat maka akan mendapatkan nilai bagus karena akan kelihatan yang sungguh siapa begitu.”¹¹⁷

Dari berbagai uraian diatas dapat disimpulkan bahwasanya solusi dalam mengatasi permasalahan pembelajaran *E-Learning* yaitu dengan mengedepankan kejelasan kurikulum yang digunakan, ini jika ditinjau dari aspek materi. Sedangkan dalam segi kenyamanan siswa, maka penting bagi guru untuk dapat mengarahkan pembelajaran agar berjalan dengan baik.

Meksipun pembelajaran yang dilaksanakan sifatnya jarak jauh, namun pembelajaran yang dilaksanakan tetap berjalan dengan optimal, tentu saja juga berhubungan mulai dari proses, hingga evaluasi penilaian yang diberikan oleh pihak guru MAN 2 Tulungagung. Dengan adanya

¹¹⁶Observasi MAN 2 Tulungagung pada tanggal 15 Juni 2021.

¹¹⁷Wawancara guru Fiqh di MAN 2 Tulungagung pada tanggal 15 Juni 2021.

kenyamanan belajar siswa maka akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

C. Temuan Penelitian

1. Penerapan strategi *e-learning* dalam dalam pembelajaran fiqih di MAN 2 Tulungagung.

E-learning dalam bahasa sederhana merupakan sebuah pembelajaran yang memanfaatkan fasilitas internet. Penerapan pembelajaran berbasis *E-learning* diharapkan pada akhirnya nanti dapat menciptakan sarana interaksi untuk guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan agar lebih baik.

Penerapan model pembelajaran *E-learning* di MAN 2 Tulungagung pada dasarnya dilaksanakan bukan karena dorongan dan situasi dan kondisi di era pandemi Covid-19 saja. Melainkan lebih luas dari itu, model pembelajaran *E-learning* yang dilaksanakan di MAN 2 karena kemampuan dan kualitas pihak sekolah yang telah mampu menerapkan pembelajaran tersebut.

a. Model Pembelajaran *E-learning*

Proses pembelajaran dilaksanakan dengan sederhana utamanya mengacu pada prinsip-prinsip dalam penerapan model pembelajaran *E-learning* yang dilaksanakan di MAN 2 Tulungagung. Terdapat dua strategi utama, yaitu pihak guru mengacu pada dua persepsi dasar mengenai *E-learning*, yaitu: 1) *Electronic based learning* adalah

pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, terutama perangkat yang berupa elektronik. Artinya tidak hanya internet, melainkan semua perangkat elektronik seperti film, video, kaset, OHP, slide, LCD proyektor, tape, dan lain-lain sejauh menggunakan perangkat elektronik. 2) *Internet based* adalah pembelajaran yang menggunakan fasilitas internet yang bersifat online sebagai instrumen utamanya. Artinya, memiliki persepsi bahwa *e-learning* haruslah menggunakan internet yang bersifat online yaitu fasilitas komputer yang terhubung dengan internet. Artinya pembelajar dalam mengakses materi pelajaran tidak terbatas jarak, ruang, dan waktu, bisa dimana saja dan kapan saja.

b. Pemilihan Konsep dalam Model Pembelajaran *E-learning*

Sedangkan dalam mata pelajaran fiqih yang dilaksanakan di MAN 2 Tulungagung dengan mengkombinasikan kedua strategi tersebut, tergantung dengan kondisi, situasi, dan kebutuhannya. Apabila pembelajaran dengan sifat materi praktik maka diperlukan video sebagai contoh atau masuk sebagai *Electronic based learning*. Namun apabila sebatas materi yang sifatnya teoritis maka dapat dipaparkan melalui penjelasan yang sifatnya langsung online satu sama lain, misalnya melalui pesan *whatsapp*, *google meet*, dan lainnya.

c. Stimulus Paket Internet Siswa

Strategi lainnya untuk mendorong penerapan model pembelajaran *E-learning* ini dilaksanakan dengan memancing minat siswa, ini bersifat teknis atau praktis. Pihak MAN 2 Tulungagung memberikan sokongan

paket internet untuk para siswa, agar dapat belajar dari rumah masing-masing dan mampu mengakses layanan internet.

d. Penilaian dengan mempertimbangkan faktor pengumpulan tugas

Penilaian hasil pembelajaran yang dilaksanakan, pihak guru menerapkan strategi kecepatan dalam pengumpulan sebuah tugas. Mana saja anak yang mengumpulkan dengan cepat. Meskipun tingkat kebenaran jawaban juga menjadi sebuah pertimbangan.

2. Kendala pembelajaran *e-learning* dalam pembelajaran fiqih di MAN 2 Tulungagung.

Kendala yang dihadapi oleh pihak MAN 2 Tulungagung dalam melaksanakan pembelajaran *E-learning* ini terletak pada beberapa aspek, pertama faktor guru yang belum terbiasa karena sepenuhnya pembelajaran jarak jauh dilaksanakan dan guru harus bekerja dua kali. Kemudian kendala lainnya yaitu fasilitas yang tersedia bersifat terbatas, sehingga hal ini juga menjadi perhatian bagi pihak MAN 2 Tulungagung.

a. Jangkauan dan fasilitas internet

Secara materi yang diajarkan oleh guru tidak begitu menjadi persoalan, melainkan soal fasilitas layanan internet dan aksesnya. Karena meskipun mendapat sokongan dana dari sekolah, namun terkadang sistem internet juga mengalami gangguan, atau memang berada di lokasi yang sulit akses internet.

b. Kenyamanan belajar siswa

Selain faktor jangkauan internet, kenyamanan belajar juga menjadi sebuah kendala bagi siswa. Misalnya saja kondisi atau situasi di rumah yang tidak selalu kondusif seperti halnya di sekolah. Hal ini menjadi sebuah hambatan khusus dalam kegiatan pembelajaran *E-learning*.

3. Solusi mengatasi kendala penerapan pembelajaran *e-learning* dalam pembelajaran fiqih ibadah di MAN 2 Tulungagung.

Tidak semua pembaharuan pendidikan dapat dihitung atas dasar efisiensi dan untung rugi dan keterjaminan adanya kemudahan, dalam setiap perubahan pasti akan memunculkan sebuah kendala dan bagaimana dengan upaya penyelesaiannya. Pihak MAN 2 Tulungagung berupaya untuk tetap mengikuti perkembangan teknologi yang terjadi di masyarakat, termasuk pola - pola komunikasi yang baru hingga konsep pembelajaran yang terfokus dalam pemanfaatan teknologi digital.

a. Pola komunikasi

E-learning merupakan suatu pembelajaran yang memanfaatkan Teknologi Informasi Komunikasi dalam proses pelaksanaannya sehingga memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan proses pembelajaran dari jarak jauh. Dalam proses penerapannya pendidik berfungsi sebagai fasilitator atau seseorang yang menyampaikan materi

pembelajaran dan peserta didik berfungsi sebagai seseorang yang menerima materi ajar.

b. Kejelasan kurikulum yang digunakan

Mengedepankan kejelasan kurikulum yang digunakan, ini jika ditinjau dari aspek materi. Sedangkan dalam segi kenyamanan siswa, maka penting bagi guru untuk dapat mengarahkan pembelajaran agar berjalan dengan baik. Meskipun pembelajaran yang dilaksanakan sifatnya jarak jauh, namun pembelajaran yang dilaksanakan tetap berjalan dengan optimal, tentu saja juga berhubungan mulai dari proses, hingga evaluasi penilaian yang diberikan oleh pihak guru MAN 2 Tulungagung. Dengan adanya kenyamanan belajar siswa maka akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.